PENGEMBANGAN *WEBSITE* SIMBEL (SISTEM INFORMASI MINAT BELAJAR) SEBAGAI ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI 72 PONTIANAK BARAT

SKRIPSI

OLEH

EVIE LUVITA
NIM.F1081211029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGEMBANGAN *WEBSITE* SIMBEL (SISTEM INFORMASI MINAT BELAJAR) SEBAGAI ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI 72 PONTIANAK BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
EVIE LUVITA
NIM.F1081211029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGEMBANGAN *WEBSITE* SIMBEL (SISTEM INFORMASI MINAT BELAJAR) SEBAGAI ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI 72 PONTIANAK BARAT

Penanggung jawab

EVIE LUVITA
F1081211029

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	Dra. Asmayani Salimi, M.Si.
NIP.196611061991012001	NIP.196206181988032001

Disahkan,
Dekan FKIP UNTAN

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP.196604011991021001

Lulus Tanggal : 22 Januari 2025

PENGEMBANGAN *WEBSITE* SIMBEL (SISTEM INFORMASI MINAT BELAJAR) SEBAGAI ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI 72 PONTIANAK BARAT

SKRIPSI

EVIE LUVITA
NIM. F1081211029

Disetujui oleh

Penguji I	Penguji II
Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.	**Andang Firmansyah, M.Pd.**
NIP. 199207192019032024	**NIP. 198904142015041001**

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	**Dra. Asmayani Salimi, M.Si.**
NIP. 196611061991012001	**NIP. 196206181988032001**

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Evie Luvita

NIM : F1081211029

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 16 Januari 2025

:rnyataan



Evie Luvita

NIM.F1081211029

MOTTO

"Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong"*

"Keep Fighting and don't stop, until you're proud"

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah dan ibu tercinta, yang telah memberikan dukungan, doa, dan cinta tanpa henti sepanjang perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang tiada tanding.
2. Dosen pembimbing saya, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, dan selalu memberi semangat. Tanpa bimbingan beliau, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teman-teman seangkatan dan sahabat-sahabat terbaik, yang selalu menemani, memberikan dukungan, dan berbagi pengalaman selama masa studi. Terima kasih atas kebersamaan yang selalu memberikan semangat dalam setiap langkah.
4. Semua pihak yang turut berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan inspirasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi siapa pun yang membutuhkannya. Semoga semua yang telah membantu saya mendapat balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga skripsi dengan judul "Pengembangan *Website* SiMBel (Sistem Informasi Minat Belajar) sebagai Asesmen Diagnostik Non Kognitif di Sekolah Dasar Negeri 72 Pontianak Barat" dapat terselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairida, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, dan selaku Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.
2. Ibu Dra. Asmayani Salimi, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.
3. Ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dan selaku dosen pembahas I yang telah memberikan masukan dan membantu dalam kelancaran urusan akademik.
4. Bapak Andang Firmansyah, M.Pd. selaku dosen pembahas II yang telah memberi masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Rio Pranata, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam kelancara urusan akademik.

7. Kedua orang tua penulis, ayah penulis Samtidar, S.Hut., ibu penulis Erpina, dan adik penulis Uriatul Fikri serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan semangat dalam segala hal.
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu kelancaran administrasi.
10. Ibu Amalia Lamuri, S.Pd. selaku Plt. kepala SDN 72 Pontianak Barat, Ibu Yusi Oktafiana, S.Pd selaku wali kelas 5A, dan seluruh dewan guru beserta staff SDN 72 Pontianak Barat yang telah membantu kelancaran proses penelitian.
11. Rekan-rekan seperjuangan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah mendoakan.
12. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Pontianak, 04 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xivv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian 7
1. Asumsi 7
2. Keterbatasan Pengembangan 7
F. Terminologi (Peristilahan) 8
1. Pengembangan 8

2. Asesmen Diagnostik Non Kognitif 9
3. *Website* 9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 10
A. Kajian Teori 10
1. Pengembangan Model ADDIE 10
2. Asesmen Diagnostik Non Kognitif 13
3. Minat Belajar 14
4. Bidang Ilmu Inti di Sekolah Dasar 15
5. Teknologi 18
6. *Website* 19
7. Gambaran Produk 19
8. Penelitian Terdahulu 20
B. KERANGKA BERPIKIR 26
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Pendekatan dan Metode Pengembangan 30
B. Prosedur Pengembangan 31
1. Tahap Studi Pendahuluan 31
2. Teknik Pengembangan Prototipe Produk 32
3. Jenis Data 39
4. Teknik Pengumpulan Data 39
5. Instrumen Pengumpulan Data 40
6. Teknik Analisis Data 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Studi Pendahuluan 48

B. Hasil Pengembangan Prototipe Produk 54
1. Hasil Rancangan Prototipe Produk..... 54
2. Pembuatan Prototipe Produk 68
3. Keterbatasan Penelitian..... 112
BAB V PENUTUP..... 114
A. Kesimpulan 114
B. Saran 114
DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN..... 128

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Standar Minimum CVR 43

Tabel 3. 2 Uji Gregory 45

Tabel 3. 3 Kriteria Penskoran Skala Guttman Website SiMBel SDN 72 Pontianak Barat. 46

Tabel 4. 1 Evaluasi Hasil Observasi Pelaksanaan Asesmen Diagnostik Non Kognitif 49

Tabel 4. 2 Evaluasi Hasil Wawancara Kesejangan Kinerja di SD Negeri 72 Pontianak Barat 51

Tabel 4. 3 Kisi-kisi Angket Kelayakan Isi dan Kebahasaan 69

Tabel 4. 4 Perhitungan Validasi Kelayakan Isi dan Kebahasaan 70

Tabel 4. 5 Kisi-kisi Angket Kelayakan Sistem 72

Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Validator Terhadap Kelayakan Sistem 73

Tabel 4. 7 Data Hasil Penilaian Pakar 73

Tabel 4. 8 Data Tabulasi Silang 2×2 74

Tabel 4. 9 Instrumen Minat Belajar Sebelum dan Setelah Revisi 81

Tabel 4. 10 Tampilan Panel Kontrol Admin dan Panel Kontrol Guru Sebelum dan Setelah Revisi 84

Tabel 4. 11 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Guru 85

Tabel 4. 12 Analisis Butir Pernyataan 1 dalam Angket Respon 86

Tabel 4. 13 Analisis Butir Pernyataan 2 dalam Angket Respon 87

Tabel 4. 14 Analisis Butir Pernyataan 3 dalam Angket Respon 88

Tabel 4. 15 Analisis Butir Pernyataan 4 dalam Angket Respon 89

Tabel 4. 16 Analisis Butir Pernyataan 5 dalam Angket Respon 90

Tabel 4. 17 Analisis Butir Pernyataan 6 dalam Angket Respon 91
Tabel 4. 18 Analisis Butir Pernyataan 7 dalam Angket Respon 92
Tabel 4. 19 Analisis Butir Pernyataan 8 dalam Angket Respon 93
Tabel 4. 20 Analisis Butir Pernyataan 9 dalam Angket Respon 94
Tabel 4. 21 Analisis Butir Pernyataan 10 dalam Angket Respon 95
Tabel 4. 22 Analisis Butir Pernyataan 11 dalam Angket Respon 96
Tabel 4. 23 Analisis Butir Pernyataan 12 dalam Angket Respon 97
Tabel 4. 24 Analisis Butir Pernyataan 13 dalam Angket Respon 98
Tabel 4. 25 Analisis Butir Pernyataan 14 dalam Angket Respon 99
Tabel 4. 26 Analisis Butir Pernyataan 15 dalam Angket Respon 100
Tabel 4. 27 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik 101
Tabel 4. 28 Analisis Butir Pernyataan 1 dalam Angket Respon Peserta Didik .. 102
Tabel 4. 29 Analisis Butir Pernyataan 2 dalam Angket Respon Peserta Didik .. 103
Tabel 4. 30 Analisis Butir Pernyataan 3 dalam Angket Respon Peserta Didik .. 104
Tabel 4. 31 Analisis Butir Pernyataan 4 dalam Angket Respon Peserta Didik .. 105
Tabel 4. 32 Analisis Butir Pernyataan 5 dalam Angket Respon Peserta Didik .. 106
Tabel 4. 33 Analisis Butir Pernyataan 6 dalam Anget Repson Peserta Didik 107
Tabel 4. 34 Analisis Butir Pernyataan 7 dalam Angket Respon Peserta Didik .. 108
Tabel 4. 35 Analisis Butir Pernyataan 8 dalam Angket Respon Peserta Didik .. 109
Tabel 4. 36 Analisis Butir Pernyataan 9 dalam Angket Respon Peserta Didik .. 110
Tabel 4. 37 Analisis Butir Pernyataan 10 dalam Angket Respon Peserta Didik 111
Tabel 4. 38 Analisis Butir Pernyataan 11 dalam Angket Respon Peserta Didik 112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 29

Gambar 3. 1 Langkah pengembangan ADDIE 30

Gambar 4. 1 *Flowchart Website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat 57

Gambar 4. 2 *Usecase Website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat..... 64

Gambar 4. 3 *Activity Diagram Website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A- 1 *Website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat 128

Lampiran A- 2 Lembar Observasi..... 144

Lampiran A- 3 Pedoman Wawancara Analisis Kesenjangan Kinerja 146

Lampiran A- 4 Wawancara Analisis Kesenjangan Kinerja 147

Lampiran A- 5 Kisi-kisi Intrumen Minat Belajar 149

Lampiran A- 6 Instrumen Minat Belajar..... 152

Lampiran A- 7 *Storyboard Website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat 159

Lampiran A- 8 Diagram Skenario..... 175

Lampiran A- 9 Rancangan Antarmuka 181

Lampiran A- 10 Kisi-kisi Lembar Validasi Isi dan Kebahasaan 189

Lampiran A- 11 Lembar Validasi Isi dan Kebahasaan 190

Lampiran A- 12 Kisi-kisi Lembar Validasi Sistem..... 193

Lampiran A- 13 Lembar Validasi Sistem 194

Lampiran A- 14 Kisi-kisi Angket Respon Guru 198

Lampiran A- 15 Lembar Angket Respon Guru..... 199

Lampiran A- 16 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik..... 202

Lampiran A- 17 Lembar Angket Respon Peserta Didik 203

Lampiran B- 1 Hasil Validasi Isi dan Kebahasaan 205

Lampiran B- 2 Hasil Validasi Sistem 220

Lampiran B- 3 Hasil Angket Respon Guru..... 226

Lampiran B- 4 Hasil Angket Respon Peserta Didik 232

Lampiran B- 5 Perhitungan Validasi Isi dan Kebahasaan 236

Lampiran B- 6 Perhitungan Validasi Sistem..... 237
Lampiran B- 7 Perhitungan Angket Respon Guru..... 238
Lampiran B- 8 Perhitungan Angket Respon Peserta Didik 239
Lampiran C- 1 Surat Permohonan Validator 242
Lampiran C- 2 Surat Pra Riset 249
Lampiran C- 3 Surat Tugas..... 250
Lampiran C- 4 Surat Izin Riset 251
Lampiran C- 5 Surat Balasan Sekolah 252
Lampiran C- 6 SK Pembimbing..... 253
Lampiran C- 7 Surat *Review* Artikel..... 254
Lampiran D- 1 Dokumentasi..... 255

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat dan mendeskripsikan respon guru dan peserta didik di SDN 72 Pontianak Barat. Bentuk Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) model ADDIE. Uji coba dilakukan kepada 48 peserta didik terdiri dari 24 orang peserta didik kelas 2 dan 24 orang peserta didik kelas 3, dan 2 guru di sekolah yang diteliti. Instrumen pengumpul data yaitu lembar penilaian kelayakan, angket respon guru, dan angket respon peserta didik. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat yang dikembangkan layak digunakan dalam pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif ditinjau dari validitas materi (isi dan kebahasaan) dengan nilai CVI adalah 1 dengan kriteria valid dengan baik dan validitas sistem dengan nilai CVI adalah 1 dengan kriteria sangat tinggi. Hasil perhitungan angket respon guru sebesar 86,11% dengan kriteria sangat baik, sedangkan hasil uji angket respon peserta didik sebesar 95,58% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa *website* SiMBel layak digunakan sebagai asesmen diagnostik non kognitif di SDN 72 Pontianak Barat.

Kata Kunci : Asesmen Diagnostik, Minat Belajar, *Website*, ADDIE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Asesmen adalah satu diantara bagian proses pembelajaran, kurikulum merdeka menggunakan kebebasan membuat, memilih, dan melakukan perubahan modul ajar yang disesuaikan dengan isi, ciri khusus pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik. Asesmen adalah pengumpulan informasi terkait proses dan hasil belajar dari peserta didik guna mengambil keputusan bersumber pada kriteria tertentu. Keputusan yang dimaksud merupakan keputusan terhadap peserta didik, kurikulum dan program, atau kebijakan pendidikan (Nasution, 2023). Asesmen diagnostik bertujuan untuk mendiagnosa kondisi awal dan kemampuan dasar peserta didik. Asesmen diagnostik dibagi menjadi asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostik non kognitif. Asesmen diagnostik non kognitif dilakukan untuk mengetahui situasi sosial, emosional, dan psikologi peserta didik, kegiatan belajar apa saja yang peserta didik lakukan selama di rumah, keluarga peserta didik, lingkungan kehidupan peserta didik, gaya belajar, dan minat peserta didik.

Minat merupakan faktor internal psikologis peserta didik yang memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil jika minat peserta didik rendah (Sudarti, 2019). Minat belajar peserta didik penting untuk diketahui guru agar bisa melaksanakan proses pembelajaran yang disesuai dengan minat belajar peserta didik. Minat belajar adalah kondisi ketika peserta didik merasa tertarik, ingin tahu, dan senang melakukan hal-hal baru untuk belajar dan mengalami sesuatu. Minat belajar peserta didik merupakan semangat dan memiliki keinginan kuat dari peserta didik untuk mengubah cara mereka

bertindak melalui berbagai kegiatan, termasuk mencari tahu hal baru dan mendapatkan pengalaman baru (Kurniasari dkk, 2021). Ada hubungan antara minat belajar peserta didik dan pembelajaran yang dilaksanakan dalam implementasi kurikulum merdeka. Satu diantara pendekatan yang terapkan dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan berdasarkan profil belajar, kesiapan belajar, minat bakat (Fitra, 2022). Kebutuhan peserta didik terpenuhi melalui pembelajaran diferensiasi yang dilakukan guru.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi mewajibkan guru memahami bahwa tidak hanya ada satu cara dalam penerapan model, metode, dan strategi dalam satu bahan pelajaran tetapi perlu menyusun bahan pelajaran, kegiatan-kegiatan, tugas-tugas harian baik disekolah maupun dirumah berdasarkan kebutuhan belajar peseta didik yang didapatkan dari hasil asesmen diagnostik (Hardi & Mudjiran, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam penerapan kurikulum merdeka sangat erat kaitannya dengan hasil asesmen diagnostik non kognitif. Hubungan pembelajaran berdiferensiasi dengan asesmen diagnostik non kognitif yaitu hasil dari pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif tentang minat belajar peserta didik bisa dijadikan guru sebagai acuan melaksanakan pembelajaran yang sesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif minat belajar di SDN 72 masih menggunakan cara manual. Berdasarkan hasil pra riset, ditemukan bahwa di SDN 72 Pontianak Barat telah melaksanakan tes minat belajar pada asesmen diagnostik non kognitif. Pertanyaan dibuat secara manual menggunakan aplikasi canva. Desain pertanyaan dicetak dan dibagikan satu per satu kepada peserta didik untuk

dikerjakan dengan menggunakan alat tulis secara manual. Jawaban peserta didik kemudian dianalisis manual oleh guru. Hasil analisis tersebut, disimpulkan satu per satu minat belajar peserta didik. Hal ini menyebabkan perlu waktu lama untuk tahu minat belajar peserta didik SDN 72 Pontianak Barat.

Guru di SDN 72 Pontianak Barat perlu melakukan tes minat belajar agar dapat menyusun dan melaksanakan pembelajaran sesuai kondisi dan karakteristik peserta didik. Kenyataannya pelaksanaan tes minat belajar peserta didik di SDN 72 Pontianak Barat dilakukan manual sehingga perlu waktu lama untuk guru melakukan analisisnya. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru telah menggunakan teknologi untuk membuat desain pertanyaan minat belajar dalam bentuk canva. Namun dalam pelaksanaan dan analisis hasil tes minat belajar dilakukan secara manual. Sekolah memiliki fasilitas *chromebooks* dan akses internet, tetapi belum dimanfaatkan dalam pembelajaran dan penilaian oleh guru. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan teknologi yang dimiliki oleh guru untuk mengembangkan asesmen berbasis teknologi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran masih belum memadai dan merata karena guru belum menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Pendapat Wahyuni dkk (2022), mengungkapkan bahwa guru sekolah dasar belum memiliki keterampilan teknologi yang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda & Dafit (2021) bahwa guru masih kesulitan dalam menggunakan, merancang, dan mengoperasikan media berbasis IT karena kurangnya keterampilan guru mengelola media berbasis IT. Berdasarkan kurangnya keterampilan teknologi yang dimiliki oleh guru dalam mengembangkan asesmen berbasis teknologi, pertanyaan yang dibuat oleh guru

masih sederhana hanya sebatas mata pelajaran apa yang disukai oleh peserta didik dan alasan peserta didik menyukai mata pelajaran tersebut. Hasil wawancara dengan guru ditemukan bahwa ada peserta didik yang kesulitan memahami pertanyaan dan menulis jawaban serta peserta didik menyukai jika pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif dilaksanakan berbasis teknologi.

Berdasarkan latar belakang, peneliti terdorong untuk mengembangkan sebuah *website* yang membantu dalam asesmen diagnostik non kognitif dengan judul "Pengembangan *Website* SiMBel (Sistem Informasi Minat Belajar) sebagai Asesmen Diagnostik Non Kognitif di Sekolah Dasar Negeri 72 Pontianak Barat" sebagai solusi dalam membantu guru mengetahui minat belajar peserta didik sehingga memudahkan guru melaksanakan asesmen diagnostik non kognitif minat belajar. Penelitian ini penting karena dengan pengembangan dan implementasi *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat diharapkan dapat mempermudah guru dan peserta didik dalam melaksanakan asesmen diagnostik non kognitif di SDN 72 Pontianak Barat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kelayakan produk pengembangan *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat?" dipaparkan secara dirinci dalam beberapa sub masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat validitas isi dan kebahasaan pada *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat?
2. Bagaimana ringkat validitas sistem pada *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat?
3. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap *website* SiMBel SDN 72

Pontianak Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk dan mendeskripsikan kelayakan *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat yang valid. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat validitas isi dan kebahasaan pada *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat.
2. Mengetahui tingkat validitas sistem pada *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat.
3. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat.

D. Manfaat Penelitian

Harapan adanya penelitian adalah dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
   a. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam asesmen diagnostik non kognitif di sekolah dengan menggunakan *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat.
   b. Bahan bacaan bagi para guru dan peserta didik yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pengembangan asesmen diagnostik non kognitif.
   c. Menambah wawasan dan memperkaya kajian tentang asesmen diagnostik non kognitif berbasis *web*.
2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Informasi tentang minat belajar menjadi bahan masukan bagi sekolah yang dapat dimanfaatkan dalam merencanakan kegiatan di sekolah. Hal ini dilakukan agar memudahkan sekolah untuk membuat pembelajaran berkualitas sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan keadaan satuan pendidikan.

b. Peserta didik

Informasi tentang minat belajar menjadi bahan refleksi bagi peserta didik. Peserta didik yang mengetahui minat belajar tinggi akan memberikan pengalaman belajar yang lebih positif dan berkesan dalam mencapai prestasi akademis yang tinggi serta pengembangan keterampilan yang lebih baik. Peserta didik yang mengetahui minat belajarnya rendah bisa dijadikan sebagai masukan dengan mencari alasan dibalik rendahnya minat belajar melalui konsultasi dengan wali kelas dan guru bimbingan konseling. Sehingga dapat dilakukan pengembangan strategi belajar yang efektif agar dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

c. Guru

Informasi tentang minat belajar dijadikan sebagai saran bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran, menyusun modul ajar, dan mengoptimalkan peserta didik dengan memberikan dukungan, umpan balik, dan soal latihan pada peserta didik untuk mencapai pemahaman yang lebih tinggi. Minat belajar peserta didik yang rendah bisa dijadikan guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan memotivasi peserta didik sehingga meningkatkan minat dan berkolaborasi dengan orang tua mengenai

kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar yang dapat diterapkan di sekolah maupun di rumah.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi

a. Proses pembelajaran membutuhkan asesmen diagnostik non kognitif untuk mengetahui minat belajar peserta didik.
b. *Website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat dapat melakukan analisis hasil tes minat belajar dengan cepat serta memiliki unsur perpaduan antara teks dan gambar yang menarik.
c. Terdapat akses internet dan *chromebooks* yang dapat digunakan untuk mengakses *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat yang telah dikembangkan.
d. *Website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat dapat membantu guru dan peserta didik dalam pelaksanaan tes minat belajar karena pertanyaan yang disajikan menarik dan mudah dalam membuat laporan hasil minat belajar bagi guru.

2. Keterbatasan Pengembangan

a. Pengembangan *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat terbatas pada mengetahui minat belajar peserta didik jenjang sekolah dasar terhadap lima bidang ilmu inti sekolah dasar di kelas 2 dan 3 yang terdiri dari 27 pernyataan yang perlu dikembangkan lebih banyak.
b. Jaringan internet diperlukan untuk akses masuk karena berbasis *website*.
c. Konten yang disajikan didalam *website* masih minimalis.

d. Fitur “Tambah Indikator” dan “Tambah Pernyataan” belum dapat digunakan secara langsung karena masih terdapat *bug*.
e. Belum terdapat data nomor induk peserta didik sehingga urutan nama peserta didik masih sesuai urutan kelas.
f. Belum ada fitur memilih pernyataan yang akan ditampilkan pada tes minat sehingga pernyataan yang ada pada “Data Pernyataan” masih ditampilkan secara keseluruhan.
g. Belum ada pembatasan untuk wali kelas yang hanya bisa mengakses hasil tes minat belajar kelas yang diampu, sehingga semua guru dapat mengakses seluruh hasil tes minat belajar peserta didik.

F. Terminologi (Peristilahan)

Terminologi (Peristilahan) digunakan untuk membuat lebih jelas makna yang dimaksud oleh peneliti agar terhindar dari kesalahan tanggapan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengembangan

Pengembangan dalam penelitian ini berupa *website* SiMBel SDN 72 Pontianak Barat yang berfokus untuk mengukur minat belajar peserta didik terhadap lima bidang ilmu inti di sekolah dasar. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation, & Evaluation)*, setiap tahapan dalam penelitian ini dilakukan evaluasi tetapi tahapan dalam penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan *(development)*.

2. Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif dalam penelitian ini adalah proses evaluasi yang digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik pada aspek ketertarikan dalam belajar, perhatian dalam belajar, perasaan senang, dan keterlibatan dalam belajar sebelum dilakukan pembelajaran di SDN 72 Pontianak Barat.

3. *Website*

Website dalam penelitian ini adalah halaman-halaman yang terhubung ditempatkan di server yang dapat diakses dari berbagai perangkat, sehingga guru dan peserta didik dapat melaksanakan asesmen diagnostik non kognitif melalui jaringan internet.